

BAB IV

HASIL PENELITIAN

1. Kelompok Sapi yang Air Susunya Sering Pecah

Setelah dilakukan pemeriksaan terhadap 30 sampel, didapatkan kadar kalsium dan fosfor dalam serum darah sapi yang air susunya sering pecah dengan uji alkohol seperti tertera pada tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Kadar Kalsium dan Fosfor dalam Serum Darah Sapi yang Air Susunya Sering Pecah Dengan Uji Alkohol.

Kadar	Kalsium (mg/100 ml)	Fosfor (mg/100 ml)
Terrendah	4,3284	4,7120
Tertinggi	8,1998	10,2720
Rata-rata	6,7972 ± 1,185	6,6883 ± 1,402

2. Kelompok Sapi yang Air Susunya Normal

Setelah dilakukan pemeriksaan terhadap 16 sampel, didapatkan kadar kalsium dan fosfor dalam serum darah sapi yang air susunya normal (uji alkohol negatif) seperti tertera pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Kadar Kalsium dan Fosfor dalam Serum Darah Sapi yang Air Susunya Normal (Uji Alkohol Negatif).

Kadar	Kalsium (mg/100 ml)	Fosfor (mg/100 ml)
Terrendah	6,2767	5,3927
Tertinggi	9,7520	10,9271
Rata-rata	7,9982 ± 1,039	7,3301 ± 1,491

Rata-rata kadar kalsium dalam serum darah sapi yang air susunya sering pecah dan sapi yang air susunya normal dibandingkan dengan uji t. Dari hasil pengujian tersebut didapatkan t hitung (t') terletak di luar daerah penerimaan pada tingkat signifikansi 1 % ($P < 0,01$). Dengan demikian hipotesis ditolak dan alternatifnya diterima, artinya terdapat perbedaan yang sangat nyata antara kadar kalsium dalam serum darah sapi yang air susunya sering pecah, dengan kadar kalsium dalam serum darah sapi yang air susunya normal. (Perhitungannya terdapat pada lampiran 1).

Demikian pula halnya dengan kadar fosfor dalam serum darah sapi yang air susunya sering pecah dan sapi yang air susunya normal. Dengan menggunakan metoda pengujian yang sama seperti pada kadar kalsium, didapatkan t hitung terletak di dalam daerah penerimaan pada tingkat signifikansi 5 % ($P > 0,05$). Dengan demikian hipotesis diterima dan alternatifnya ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan yang nyata antara kadar fosfor dalam serum darah sapi yang air susunya sering pecah, dengan kadar fosfor dalam serum darah sapi yang air susunya normal. (Perhitungannya terdapat pada lampiran 2).

3. Korelasi Antara Kadar Kalsium dan Fosfor

Jika hasil pemeriksaan kadar kalsium dan fosfor dalam serum darah sapi tersebut dianalisis keeratan hubungannya dengan analisis korelasi, maka didapatkan koefisien

korelasi seperti tertera pada tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Koefisien Korelasi Antara Kadar Kalsium dan Kadar Fosfor dalam Serum Darah Sapi.

	Air Susunya Normal	Air Susunya Pecah	Keseluruhan
Koefisien korelasi	- 0,4429	- 0,3482	- 0,2277

Setelah dilakukan uji independen terhadap koefisien korelasi dengan menggunakan statistik t, didapatkan t hitung dari ketiga koefisien korelasi tersebut berada dalam daerah penerimaan pada tingkat signifikansi 5 % ($P > 0,05$). Dengan demikian hipotesis diterima yang berarti koefisien korelasinya = 0, artinya tidak ada korelasi langsung antara kadar kalsium dan kadar fosfor dalam serum darah sapi tersebut. (Perhitungannya terdapat pada lampiran 3).